

---

## Hasta Karya Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Meningkatkan Imun Santri Pondok Pesantren Pandemi Covid-19

Ratno Susanto<sup>1\*</sup>, Ari Nugrahani<sup>2</sup>, Achmad Afandi<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan, IKIP Budi Utomo, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora, IKIP Budi Utomo, Malang, Indonesia

\*ratnoexcellent@gmail.com

---

### ABSTRAK

Dua tahun sudah pandemi yang dilalui oleh masyarakat Indonesia, dimana pandemi ini selalu memusnahkan pendapatan ekonomi, pendidikan, serta kegiatan lainnya. Pesantren membuka kembali kegiatan belajar mengajar dan taklim. Selain karena materi pembelajaran yang perlu disampaikan kepada para santri, pun karena suasana dan kegiatan taklim di Pesantren yang sudah sangat dirindukan para santri yakni ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka yang sudah libur selama 2 tahun, dimana Pembina dan peserta untuk pembelajaran selalu mengalami kendala. Permasalahan dipondok al rifa'I putri ialah kekurangan pembina pramuka, adanya sarana dan prasarana yang kurang dimanfaatkan oleh kakak pembina pramuka, pembelajaran pramuka yang kurang menarik, serta keterbatasan kemampuan siswa saat membuat hasta karya. Metode yang digunakan yakni pelatihan, dan pendampingan serta kualitatif. Hasil dari pengabdian masyarakat sangat efektif dalam pembelajaran hasta karya untuk meningkatkan imun di Covid-19, serta menggali bakat dan minat siswa untuk mandiri, berwirausaha. Pengasuh pondok pesantren sangat antusias dalam kegiatan belajar hasta karya ekstrakurikuler pramuka demi kemajuan pendidikan bangsa.

**Kata kunci:** Hasta Karya, Pramuka, pondok pesantren.

---

### ABSTRACT

*It's been two years since the pandemic was passed by the people of Indonesia, where this pandemic permanently destroyed economic income, education, and other activities. Islamic boarding schools reopen teaching and learning activities and tackle. Apart from the learning materials that need to be conveyed to the students, it is also because of the atmosphere and taklim activities at the Islamic Boarding School that the students miss, namely the scout extracurricular. Scout extracurricular, which has been off for two years, where the coaches and participants for learning always experience problems. The problems at the Al Rifa'I Putri boarding school are the lack of scout coaches, the existence of facilities and infrastructure underutilized by the scout coaches, unattractive scout learning, and the limited ability of students when doing work. The methods used are training and mentoring as well as qualitative. The results of community service are very effective in learning crafts to improve immunity to COVID-19 and exploring students' talents and interests to be independent entrepreneurs. Islamic boarding school caregivers are very enthusiastic in scout extracurricular learning activities for the advancement of the nation's education.*

**Keywords:** Hasta Karya, Scouts, Islamic boarding schools.

---

### PENDAHULUAN

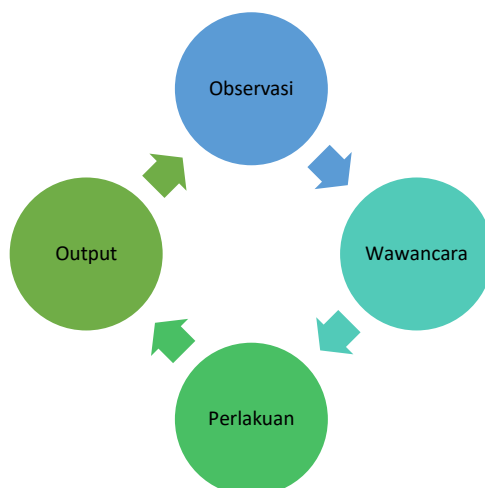
Dua tahun sudah pandemi yang dilalui oleh masyarakat Indonesia, dimana pandemi ini selalu memusnahkan pendapatan ekonomi, pendidikan, serta kegiatan lainnya. Berkaitan dengan pendidikan di era pandemic, banyak keluhan kesah yang ada dimasyarakat Indonesia, sebab pendidikan ialah sebuah tumpuan untuk memajukan generasi bangsa. (Kemendikbudristek, 2021)

Situasi pondok pesantren saat pandemi sekarang menjadwalkan para santrinya untuk kembali mondok. Hal ini tentunya dengan pertimbangan yang matang dari pihak pesantren dan dengan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pemerintah serta penerapan protokol kesehatan yang mesti dipatuhi di tatanan kenormalan baru (*new normal*) ini. Pesantren membuka kembali kegiatan belajar mengajar dan taklim. Selain karena materi pembelajaran yang perlu disampaikan kepada para santri, pun karena suasana dan kegiatan taklim di Pesantren yang sudah sangat dirindukan para santri yakni ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka yang sudah libur selama 2 tahun, dimana Pembina dan peserta untuk pembelajaran selalu mengalami kendala.

Kendala di pondok pesantren Al Rifa'i itu banyak ragam dipermasalahan saat pengabdian yakni kekurangan pembina pramuka, adanya sarana dan prasarana yang kurang dimanfaatkan oleh kakak pembina pramuka, pembelajaran pramuka yang kurang menarik, serta keterbatasan kemampuan siswa saat membuat hasta karya, bertujuan siswa lebih kreatif dan bisa meningkatkan prestasi.

### METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al Rifa'I, desa Ketawanggede, kecamatan Gondanglegi, kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 minggu, mulai tanggal 21 Februari 2022 hingga 05 Maret 2022. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yakni a) pelatihan hasta karya sesuai program kerja pramuka, b) kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk menjaga ketertiban siswa serta saat membuat hasta karya. Kegiatan pelatihan ini sangat berguna untuk adik-adik pramuka untuk belajar hasta karya demi membangun jiwa wirausaha mulai dini.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan



**Gambar 2.** Kegiatan Berhastha Karya

### HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan hasta karya selama 2 minggu dengan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kreasi siswa dipondok pesantren putri al rifa'I sangat antusias, senang. Kegiatan dimulai pada tanggal 21 Februari 2022- 05 Maret 2022.

Kegiatan selama seminggu ini ialah meminta kepada yayasan pondok pesantren al rifa'I, lalu diarahkan keketua LBE( Lembaga Belajar Ekstrakuriler) dimana beliau sangat antusias adanya kegiatan pramuka yang dalam materi hasta karya. Oleh sebab itu siswa putri pondok pesantren senang mengikuti kegiatan hasta karya.



**Gambar 3.** Proses Perancangan Berhastha Karya

Pada tanggal 22 Februari 2022 dimana tim abdimas melakukan kerjasama mitra ke pondok pengasuh yayasan al rifa'i serta berdiskusi bagaimana rencana kegiatan. Dimana rencana kegiatan hasta karya dalam pramuka bisa berjalan sukses. Setelah rencana kegiatan, berlanjut ke analisis kegiatan, apa aja kendala siswa dalam berhastha karya. Kendala hasta karya pada siswa minimnya bahan untuk berkarya. Tetapi tim abdimas selalu mempersiapkan bahan untuk melakukan kegiatan tersebut. Siswa yang awalnya gak bisa menjadi bisa berkat pelatihan dan pendampingan selama 2 minggu dipondok. Latihan ini menghasilkan output untuk siswa yang menjadi mandiri dalam berkarya.



**Gambar 4.** Hasil jadi dari hasta karya

Dalam kegiatan hasta karya yakni: (1) menunjukkan pembelajaran pramuka ini menyenangkan (2) untuk meningkatkan imun siswa diajak berkarya demi menuntun bakat dan minat di non akademik serta (3) faktor-faktor pendorong bapak ibu pengasuh pondok pesantren sangat mendukung adanya kegiatan hasta karya dipramuka dan bisa menjadi seorang yang mandiri serta bisa berwirausaha melalui karya- karya yang dihasilkan.



**Gambar 5.** Karya hasta karya dari barang bekas

Dalam hal ini pengasuh pondok pesantren meminta tim abdimas untuk memberikan pembelajaran pramuka demi karakter anak didik yang bisa berprestasi, mempunyai tata karma serta memberi pelatihan lebih seperti hasta karya, membuat, maupun menyulam agar peserta didik mempunyai bekal kemas depan. Dari tim abdimas tidak akan meninggalkan mitra, sebab tim abdimas bersilahturrahi demi membangun pendidikan bangsa yang ada dipondok pesantren, supaya para santri bisa menjadi jati diri nan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam hasil pembahasan diatas perlunya adanya bimbingan minat dan bakat saat mengikuti pramuka. Hasta karya juga bisa mendidik siswa untuk menumbuhkan kemandirian, karakter, serta berwirausaha. Adanya pelatihan hasta karya bermanfaat untuk pembelajaran siswa sesuai SKU (Syarat Kecakapan Umum) dipoint pramuka. Saran dari

tim abdimas semoga kegiatan ini membutuhkan kritik dan saran demi membangun jati diri untuk kemajuan pendidikan.

Selain itu hasta karya yang ada dipondok untuk bahan bekas mungkin bisa dimanfaatkan menjadi bahan jadi. Sebab dimusim pandemic harus dituntut kreatif serta berinovatif dalam berkarya demi mewujudkan santri yang berdaya saing dalam wirausaha.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim abdimas yang sudah banyak membantu mulai ide- ide kreatif, serta berdiskusi untuk lancarnya pelatihan hasta karya dalam ekstrakurikuler pramuka. Kepada P2M IKIP Budi Utomo beta mengucapkan atas pelayanan mulai dari surat tugas dan disupport demi lancarnya kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ida Yuliati, (2011). Aksesori dari Kertas: Memanfaatkan Kertas Menjadi Berbagai Macam aksesori Cantik. Surabaya: Tiara Aksa
- Iriani, D., Wulansari, A. D., Safira, M. E., & Budiono, A. (2020). Kreatifitas Dan Ekonomi Melalui Pelatihan Hasta Karya Dari Bahan Bekas Dan Olahan Singkong Di Dusun Kiringan, Desa Karanglo Kidul Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 83. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2>. 2190
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Ponorogo “Buku Pedomam KPM ABC (Asset Based Community-Driven Development)”. LPPM IAIN Ponorogo Tahun 2019.
- Kanisius, Ni Komang Ayu Artiningsih (2008). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang).
- Kegiatan Prakarya Dengan Media Bahan Limbah Anorganik Pada Anak Kelompok B1 Paud Islam Intan Insani Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Potensia, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.3.1.38-42>
- Prastiwi, K. W., & Widiastuti Y., (2010). Recycle Bottle: Ragam Kreasi Limbah Botol Plastik. Surabaya: Tiara Aksa.